

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiko Saputra, Rahmah Hida Nurriszka. Faktor Demografi dan Risiko Gizi Buruk dan Gizi Kurang. *Mahara*. 2012;16(2):95–101.
2. Karlina N, Dodik B. Konsumsi Pangan, Penyakit Infeksi, dan Status Gizi Anak Balita Pasca Perawatan Gizi Buruk. *J Gizi dan Pangan*. 2015;5(3):164–74.
3. Kesehatan K. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. In: Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta; 2018. p. 2–150.
4. Kesehatan D. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan. Padang; 2018. p. 1–224.
5. Andalas P. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas. Padang; 2018. p. 1–81.
6. Khoeroh H, Indriyanti D. Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Strampog. *Unnes J Public Heal*. 2017;6(3):190–4.
7. Muthia G, Edison, Yantri E. Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 HPK Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. *J Fk Unand*. 2019;8(4):100–8.
8. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan. 2014. p. 3–108.
9. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. p. 2–137.
10. Rahim FK. Faktor Resiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. *J Kesehat Masy*. 2014;9(2):115–21.
11. Alamsyah D, Mexitalia M, Margawati A, Hadisaputro S, Setyawan H. Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2017;2(1):54–62.
12. Juliawan DE, Suryo YP, Hartini TNS. Evaluasi Program Pencegahan Gizi Buruk Melalui Promosi dan Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. Ber

- Kedokt Masy. 2010;26(1):7–11.
13. Hartono A, Hardiyanti EA, Widyastuti P, Hartono A, Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat = (Public Health Nutrition). Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta; 2009. 56–110 p.
  14. Putri RF, Sulastri D, Lestari Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(1):254–61.
  15. Arsani, Ni Nyoman Mestri Agustini NLKA. Remaja Sehat Melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Tingkat Puskesmas. *J Kesehat Masy*. 2013;9(1):66–73.
  16. Konli S. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. *E-journal ilmu Pemerintah*. 2014;2(1):1925–36.
  17. Rusminah, Susanti ET, Cahyani DN. Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Status Gizi Balita. *J Keperawatan*. 2017;3(1):58–64.
  18. Nafi jah Muliah, Agus Sri Wardoyo TM. Hubungan Frekuensi Penimbangan, Penggunaan Garam Beryodium, dan Pemberian Vitamin Dengan Kejadian Underweight Pada Balita di Provinsi Jawa Timur. *Media Gizi Indones*. 2017;12(1):40–6.
  19. Rahayu H, K. I, S. DL. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu Balita Gizi Kurang. *Faletahan Heal J*. 2018;5(1):32–8.
  20. Moleong LJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; 2005.
  21. Bachri BS. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *J Teknol Pendidik*. 2010;10(1):46–62.

22. S.K HD. Pendekatan Sistem. Fakultas Kesehatan Masyarakat; 1989.
23. Arifudin A, Sudirman S, Andri M. Evaluasi Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Kerja Petugas Di Upt Puskesmas Lembasada. Promotif: Jumal Kesehatan Masyarakat. 2017;7(1): 1-14.
24. Permata Tae, Rizqiya F, Kusumaningati W, Suryaalamsah Ii, Efektivitas Model Intervensi Ezipro (Edukasi Gizi dan Kesehatan Reproduksi) Bagi Ibu Hamil Melalui Pendekatan Psikoemosional Sebagai Upaya Pencegahan Balita Stunting Di Kabupaten Bogor. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2019.
25. Handayani A. Evaluasi Kebijakan Program 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Penanganan Stunting Pada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. Penelitian Mandiri Universitas Bandar Lampung. 2019.
26. Muthia G, Edison E, Yantri E. Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting Ditinjau Dari Intervensi Gizi Spesifik Gerakan 1000 Hpk Di Puskesmas Pegang Baru Kabupaten Pasaman. Jumal Kesehatan Andalas. 2020;8(4).
27. Saudia Bep, Anggraini Npda. Pemantauan 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Di Desa Menemeng Wilayah Kerja Puskesmas Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018. Jumal Midwifery Update (Mu). 2020; 1(2):50-60.
28. Djauhari T. Gizi Dan 1000 HPK. 2017;13(2):125-33.
29. Aryastami Nk, Tarigan I. Kajian Kebijakan Dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2017;45(4):233-40.

30. Nefy N, Lipoeto Ni, Edison E. Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Kabupaten Pasaman 2017 [Implementation of The First 1000 Days of Life Movement in Pasaman Regancy 2017]. Media Gizi Indonesia. 2019; 14(2):186-96.
31. Rahardjo M. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/R/101001/Triangulasi-Dalam-Penelitian-Kualitatif.html>; 2019 [Cited 2020 13 November].
32. Dasman H. Empat Dampak Stunting Bagi Anak Dan Negara Indonesia Padang: <https://core.ac.uk/download/pdf/300589717.pdf>; 2019 [Cited 2020 9 November].
33. Mayasari Di. Evaluasi Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2018. Jember; Universitas Jember; 2019.
34. Saputri Ra, Tumangger J. Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting di Indonesia.
35. United Nations Children's Fund (Unicef). Situasi Anak Di Indonesia, Tren, Peluang, Dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. Jakarta: Unicef Indonesia; 2020.
36. Padang Dkk. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2019. In: Kesehatan K, Editor. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.